

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reseach) yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dalam proses pencarian data melalui cara-cara tertentu terhadap hal yang terjadi pada objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah karyawan di Bank Syariah Indoensia KCP Amuntai. (Cholid & Ahmadi, 2010, hlm. 18).

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif . Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono. 2014. hal: 15).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai yang beralamatkan di Jl. Abdul Azis, Kel. Antasari, Kec Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Dimana data yang akan di ambil dari penelitian ini adalah kuesioner yang akan diajukan kepada para karyawan yang ada ditempat tersebut. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa selain sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti, juga sangat mudah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu dari unit analisis yang cirinya akan diduga. Umar (2000) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono. 2014. hal:119).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan aktif yang bekerja di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai yaitu sebanyak 18 Orang. (Hasil wawancara karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono. 2014. hal: 120). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh/Sensus Jenuh. Sampel jenuh/Sensus Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 20014). Sampel penelitian ini adalah seluruh Karyawan yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai yang berjumlah 18 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasi sesuatu. (Herdiansyah,2012) data dari penelitian adalah data Primer, yaitu data yang

didapatkan secara langsung atau diambil langsung dari para responden oleh peneliti berupa kuesioner, observasi atau informasi penting lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data dari penelitian ini adalah :

a. Responden

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah anggota karyawan yang aktif bekerja di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

b. Informan

Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam hal ini adalah para karyawan dan staf manajer Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mengetahui hal baru berupa data yang diolah oleh peneliti. Maka dari itu untuk mendapatkan data secara objektif, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan mencatat semua fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Dengan hal ini peneliti melakukan observasi non-partisipan, yang artinya peneliti

melakukan observasi dengan tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat saja.

2. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner /angket Tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. adapun skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2014). Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan.

3. Studi dokumen

Yaitu penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data tentang sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai, visi dan misi dari perusahaan serta data lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain :

Tabel II
Skor Pertanyaan

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Teori : 1. Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*
Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Tabel III
Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel Independent Bebas (X)	Lingkungan Kerja (X1)	1. Penerangan/ cahaya 2. Temperatur / suhu udara 3. Kelembaban 4. Sirkulasi Udara 5. Kebisingan 6. Bau-bauan 7. Tata warna 8. Keamanan (Sudarmayanti, 2009 : 23)
		Standar Operasional Prosedur (X2)	1. Kemudahan dan kejelasan 2. Efisiensi dan efektivitas 3. Keselarasan 4. Keterukuran 5. Dinamis 6. Berorientasi pada penggunaan (yang dilayani)

			7. Kepatuhan hukum 8. Kepastian hukum (Tanjung dan Subagjo (2012: 33-37))
2	Variabel Dependen/ Terikat (Y)	Produktivitas Karyawan (Y)	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Edy Sutrisno, 2010. hal: 104)

G. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu objek penelitian atau yang juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian yang akan diteliti. dimana variable dari penelitian ini ada dua, yaitu variable independen dan variable dependen, adapun variable dependen adalah variable yang di pengaruhi oleh variable independen.

Dari judul penelitian ini “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai” terdapat dua variable yang sudah disebutkan, yaitu :

1. Variable Independen

Variable independen adalah variable yang mempengaruhi dari pada variable dependen. Dengan ini dapat diketahui bahwa variable independen dari judul diatas adalah :

a. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja yang disimbolkan dengan X_1 .

b. Standar Operasioanl Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disimbolkan dengan X_2

2. Variable Dependen

Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independen. Dengan ini dapat diketahui bahwa variable dependen dari judul penelitian ini adalah Produktivitas karyawan yang disimbolkan dengan Y .

H. Teknik Pngolahan dan Analisis Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data (M.Kucoro, 2017, hlm. 23).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Editing, adalah meneliti data-data yang sudah diperoleh terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data-data yang lainnya. Dengan ini peneliti melakukan editing pada data-data yang sudah dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan terkait dengan pengaruh lingkungan kerja dan penerapan standar operasional prosedur (SOP) Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.
2. Tabulasi dat, termasuk dalam kerja memproses data. membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka

sehingga dapat dihitung menggunakan computer.

3. Pengujian hipotesis, tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau tidak.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 25 for windows. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005: 40). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$ (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005: 42). Teknik yang digunakan adalah teknik Alpha – Cronbach apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan SPSS 25 windows. Antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2015: 156). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2015: 103). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. dalam penelitian ini teknik dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance inflation factor (VIF), Nilai Tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebasnya (Ghazali, 2015: 104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015: 134). adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test pada aplikasi SPSS yaitu test of linearity. Adapun pengambilan keputusan yang berlaku jika nilai signifikansi pada linearity $<0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat (*dependent*) yaitu produktivitas karyawan.
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien regresi
- X_1 : Variabel lingkungan kerja
- X_2 : Variabel Standar operasional Prosedur
- e : Multiple regression (error)

b. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), semakin mendekati angka

nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).

4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Pnomo, 2011, hlm: 50)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji T dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis dilakukan perbandingan antara nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Pnomo, 2011, hlm: 102).